BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, peneliti bisa menarik kesimpulan dari rumusan masalah bagaimana metode dakwah KH. Masjkur Hasjim sebagai kiai dan politikus sebagai berikut:

Untuk meyakinkan mad'unya banyak metode dakwah yang digunakan KH. Masjkur Hasjim antara lain: yang pertama, metode ceramah yaitu metode yang digunakan melalui lisan biasa disebut ceramah. Kedua, metode bil-qalam yaitu metode melalui tulisan. Ketiga, metode bil-hal yaitu metode yang bersifat nyata yang mengupayakan terwujudnya ajaran Islam dalam kehidupan pribadi dan social dengan cara mengikuti prosedur kerja, potensi manusia yang berupa hati, lisan, pikiran serta tangan dan fisik. Keempat, metode bil-qolbi yaitu metode dengan hati dengan kata lain dengan berdo'a. Kelima, metode pendidikan dan pengajaran agama. Keenam, metode melalui politik. Dari keenam metode dakwah yang digunakan KH. Masjkur Hasjim, selain sebagai kiai sekaligus politikus, metode yang lebih terlihat dan lebih sering digunakan adalah metode bil-lisan (ceramah) dari pada metode lain yang pernah beliau gunakan seperti halnya metode bil-hal, metode bil-qalam, meode bil-qolbi, meode pendidikan dan pengajaran agama, metode melalui politik.

B. Rekomendasi

Setelah penulis melakukan penelitian serta memperhatikan dakwah KH.

Masjkur Hasjim, maka peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

- Sebagai seorang da'i sekaligus politikus seharusnya dalam dakwahnya bukan hanya ceramah tetapi dalam dakwah juga dimasukkan pula pembelajaran politik yang baik pada masyarakat.
- 2. Apabila terdapat pihak yang hendak meneliti tentang hal yang serupa dengan penelitian ini, maka akan lebih berguna apabila hal tersebut direfleksikan dalam konteks kekinian yang dihubungkan dengan berbagai teori komuniksai yang telah di kemukakan oleh para ahli komunikasi.